

Pengaruh Supervisi Manajerial dan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru (Studi Kuantitatif di Lingkungan Yayasan Amal Bakti Amal Soleh Kota Bogor)

¹Fitri Yurnita, ²Kamila Hasin, ³Henny Suharyati

¹²³fitriyurnita48@guru.sma.belajar.id

Universitas Pakuan (UNPAK) Program Pascasarjana

INFO ARTIKEL

History Artikel:

Received : 28-07-2025

Published : 01-08-2025

Hal : 466-471

Kata kunci: *Supervisi Manajerial, Supervisi Akademik, Kinerja Guru, Mutu Pendidikan, SEM-PLS.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pengawasan manajerial dan pengawasan akademik terhadap kinerja guru di Yayasan Amal Bakti Amal Soleh di Kota Bogor. Kinerja guru sangat mempengaruhi kualitas pendidikan, dan dalam hal ini, pengawasan dianggap sebagai strategi kunci untuk perbaikan. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan studi kausal asosiatif. Populasi penelitian ini adalah semua guru MTs dan MA di yayasan, berjumlah 48 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan studi populasi (sensus). Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan SEM (Structural Equation Modeling) dengan SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan: (1) pengawasan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru; (2) pengawasan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Secara bersama-sama, kedua variabel pengawasan memberikan kontribusi yang kuat terkait perbaikan kinerja guru. Adapun implikasinya, diperlukan kepala sekolah sebagai pengawas manajerial dan akademik untuk merancang program yang terintegrasi, berkelanjutan, dan terawasi untuk secara optimal meningkatkan kinerja guru menuju pendidikan berkualitas tinggi.

ABSTRACT

This study analyzes the impact of managerial and academic supervision on the performance of teachers in the Amal Bakti Amal Soleh Foundation in Bogor City. Teacher performance significantly impacts the education system's quality, and supervision is one of the most important strategies to improve it. This research conducted quantitative approach with a causal associative research design. The population in this study were all 48 teachers of MTs and MA in the foundation, and the sampling technique used was population study (census). Data collection was conducted using a questionnaire based on a Likert scale, and the data was analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) method with Smart PLS 4.0 software. The findings revealed that: (1) Managerial supervision positively and significantly impacts teacher performance; (2) Academic supervision positively and significantly impacts teacher performance. Both supervisory variables simultaneously provide strong influence toward teacher performance improvement. This research implies the need for principals to actively exercise their dual roles as managers and academic supervisors to devise systematic and continuous supervisory plans to optimize teacher performance towards excellent educational quality.

A. Pendahuluan

Perbaikan dalam pendidikan merupakan dasar kemajuan bagi setiap negara. Dalam konteks lanskap global yang terus berkembang, perbaikan berkelanjutan dalam kualitas pendidikan tetap menjadi titik fokus dalam pembangunan nasional. Selain itu, di tengah perkembangan global, peran guru sebagai ujung tombak proses pembelajaran merupakan hal yang paling penting. Keluaran dari sistem pendidikan dipengaruhi secara langsung oleh kinerja guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pengajaran dan pembelajaran. Namun, kinerja optimal dari guru hanya mungkin terjadi ketika ada dukungan sistem yang efektif di dalam sekolah.

Alat utama yang digunakan untuk meningkatkan kinerja guru terletak pada aktivitas supervisi. Secara umum, supervisi pendidikan dibagi menjadi dua area utama dan saling melengkapi: supervisi manajerial dan supervisi akademik. Seringkali, tanggung jawabnya berada di bawah kepala sekolah sebagai pemimpin Kantor Manajemen Supervisi yang merupakan organisasi yang bertanggung jawab atas pengelolaan area non-instruksional (melalui administrasi) institusi seperti fasilitas, keuangan, dan sumber daya manusia. Supervisi manajerial yang baik yang memberikan lingkungan kerja yang menguntungkan dan sumber daya yang memadai diperlukan untuk kinerja efektif para guru.

Di sisi lain, supervisi akademik fokus secara khusus pada pengajaran dan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk membantu guru dalam meningkatkan keterampilan profesional mereka dalam mengelola kelas, menggunakan teknik pengajaran, dan mencapai tujuan kurikulum. Diperkirakan bahwa menggabungkan kedua jenis supervisi

ini akan membantu menciptakan ekosistem yang memotivasi guru dengan optimal, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Amal Bakti Amal Soleh Kota Bogor relevan karena sebagai lembaga pendidikan yang menggabungkan tingkat MTs dan MA, yayasan ini memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjaga kualitas standar lulusan. Observasi awal menunjukkan kemungkinan untuk mengoptimalkan pelaksanaan program supervisi untuk perbaikan kinerja rata-rata guru. Oleh karena itu, studi ini dilakukan untuk mengukur dampak supervisi manajerial dan akademik terhadap kinerja guru di institusi yayasan. Dengan menggunakan analisis Structural Equation Modeling (SEM-PLS), diharapkan penelitian ini akan menggambarkan model hubungan yang komprehensif di antara variabel-variabel dan memberikan rekomendasi strategis kepada yayasan.

B. Kajian Pustaka

2.1. Variabel Bebas (X1): Supervisi Manajerial

Supervisi manajerial adalah aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan mengelola dan menjalankan suatu organisasi serta administrasi suatu sekolah secara menyeluruh dalam rangka meningkatkan kelancaran dalam proses pembelajaran. Mengacu pada Rahmat (2021), supervisi manajerial bertujuan untuk pengelolaan sumber daya sekolah, personel, kurikulum, fasilitas dan infrastruktur, serta keuangan agar dilakukan dengan efisien dan efektif. Tujuannya bukan untuk mempersulit proses pembelajaran dan pengajaran, tetapi lebih untuk memastikan kondisi yang kondusif untuk pembelajaran yang optimal. Indikator supervisi manajerial yang digunakan pada penelitian ini mencakup: Pengelolaan kurikulum, pengelolaan SDM, pemeliharaan prasarana dan penciptaan iklim sekolah yang kondusif.

2.2. Variabel Bebas (X2): Supervisi Akademik

Supervisi akademik adalah serangkaian tindakan yang merupakan dukungan profesional yang diberikan kepada guru, yang bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan pengajaran serta kompetensi pengajaran. Menurut Seran dan Haryanto (2021), supervisi fokus pada aspek instruksional seperti desain instruksional (RPP) dan rencana pelajaran, penggunaan metode dan media, interaksi kelas, dan penilaian hasil belajar siswa. Jenis supervisi ini dapat dilakukan melalui observasi kelas, diskusi reflektif, dan mentoring individu atau kelompok. Hasil belajar diukur berdasarkan perencanaan pelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, evaluasi hasil belajar siswa, dan tindakan lanjutan berdasarkan hasil supervisi.

2.3. Variabel Terikat (Y): Kinerja Guru

Kinerja seorang guru dalam hal ini mengacu pada derajat keberhasilannya dalam melaksanakan tanggung jawab profesionalnya dalam parameter standar yang telah ditetapkan. Variabel spesifik ini merupakan peningkatan dari konsep yang lebih luas yaitu "Kualitas Pendidikan" karena kinerja guru adalah proksi utama yang dapat diukur secara langsung dan berdampak pada kualitas pendidikan. Sulasmi dan Isgandini (2022) menyatakan bahwa kinerja seorang guru dapat dievaluasi berdasarkan sejumlah kompetensi, yang mencakup pedagogi, kepribadian, sosial, dan profesional. Untuk tujuan penelitian ini, kinerja guru dioperasionalkan melalui indikator yang dapat diamati seperti: persiapan bahan ajar, melaksanakan sesi pembelajaran yang efektif, mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan, dan terlibat dalam pengembangan profesional yang berkelanjutan.

C. Metodologi Penelitian

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan kuantitatif:

Pendekatan: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang akan dianalisis menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

b. Jenis Penelitian:

Tipe Penelitian: Tipe penelitian ini adalah asosiatif kausal (causal associative research). Penelitian ini untuk menemukan hubungan sebab akibat, efek yang ditimbulkan oleh dua variabel bebas (Supervisi Manajerial dan Supervisi Akademik) terhadap variabel terikat (Kinerja Guru).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian:

Lokasi: Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Amal Bakti Amal Soleh Kota Bogor, yang mencakup unit pendidikan MTs (Madrasah Tsanawiyah) dan MA (Madrasah Aliyah).

b. Waktu Penelitian

Waktu: Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan 11 hari , dari tanggal 09 Juni sampai 19 Juni 2025.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi:

Populasi: Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di MTs dan MA Yayasan Amal Bakti Amal Soleh Kota Bogor.

b. Sampel:

Sampel: Jumlah total guru di kedua sekolah adalah 48. Mengingat ukuran populasi yang kecil dan dapat dikelola, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam kasus ini adalah studi populasi atau sensus, di mana seluruh populasi dianggap sebagai responden untuk penelitian.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Kode	Definisi Konseptual	Indikator	Skala
Supervisi Manajerial	X1	Aktivitas pembinaan dan pengawasan oleh kepala sekolah terhadap aspek pengelolaan sumber daya sekolah untuk mendukung proses pembelajaran.	1. Pengelolaan Kurikulum 2. Pengelolaan SDM Guru 3. Pengelolaan Sarana Prasarana 4. Penciptaan Iklim Sekolah	Likert
Supervisi Akademik	X2	Bantuan profesional yang diberikan kepada guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasilnya secara tidak langsung.	1. Pembinaan Penyusunan RPP 2. Observasi Pelaksanaan KBM 3. Analisis Hasil Penilaian 4. Umpan Balik & Tindak Lanjut	Likert
Kinerja Guru	Y	Tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pendidik profesional.	1. Perencanaan Pembelajaran 2. Pelaksanaan Pembelajaran 3. Evaluasi Pembelajaran 4. Pengembangan Profesional Diri	Likert

3.5 Teknik Pengumpulan Data “Skala Lickert“

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner (angket) kepada 48 responden secara langsung. Kuesioner ini diberi skala likert dengan lima opsi jawaban dan bertujuan untuk mengukur sejauh mana responden setuju atau tidak terhadap setiap pernyataan, yaitu:

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

3.6 Instrumen Penelitian.

Dalam penelitian ini, menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian X1, X2, dan Y. Setiap instrumen yang akan digunakan, dalam hal ini

pertanyaan kuesioner, harus valid dan reliable sehingga di setiap pengukuran yang dilakukan, hasil yang diperoleh adalah akurat dan konsisten. (Rincian butir instrumen terlampir)

3.7 Teknik Analisis Data (Menggunakan SEM PLS 4.0)

Analisis data dilakukan menggunakan Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) berdasarkan varians atau SEM berbasis komponen, yang lebih dikenal sebagai Partial Least Squares (PLS) menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.0. Langkah-langkah analisis meliputi:

- a. Pengujian Pengukuran Model (Model Eksternal): Untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas suatu konstruk. * Validitas Konvergen: Dinilai dari nilai loading luar ($> 0,70$) dan Rata-rata Variansi yang Diekstrak (AVE) $> 0,50$. * Validitas Diskriminan: Dinilai dari akarnya AVE dibandingkan dengan korelasi antara konstruk dan kriteria HTMT. * Reliabilitas Konstruk: Dinilai dari skor Alpha Cronbach ($> 0,70$) dan skor Reliabilitas Komposit ($> 0,70$).
- b. Pada setiap model penelitian selalu terdapat model struktural yang memungkinkan kita untuk menguji relasi kausal analisis alur model antar variabel. * Memeriksa nilai R-Square (R^2) pada variabel dependen untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen. * Memeriksa nilai dari Path Coefficient (beta) untuk mengetahui dampak perubahan variabel.
- c. Uji Signifikansi (Bootstrapping): Untuk menguji hipotesis dengan melihat nilai T-Statistics (> 1.96) dan P-Values (< 0.05) pada tingkat signifikansi 5%.
- d. Evaluasi Model secara Keseluruhan: Menilai kesesuaian model dengan data.

D. Hasil dan Pembahasan

4.1 Pengantar Hasil Penelitian:

Setelah mengumpulkan dan memproses data dari 48 responden dengan SmartPLS 4.0, bagian ini akan memaparkan analisis statistik yang dilakukan, seperti pengujian model pengukuran (outer model), model struktural (inner model), serta analisis hipotesis penelitian.

4.2 Struktur Hipotesis dalam Penelitian:

Merujuk pada landasan teori dan rangka pemikiran, hipotesis yang diajukan untuk penelitian ini adalah:

H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Supervisi Manajerial (X1) terhadap Kinerja Guru (Y).

H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Supervisi Akademik (X2) terhadap Kinerja Guru (Y).

4.3 Hasil Pengujian Model:

Hasil Pengujian Outer Model pada penelitian ini difokuskan pada validasi indikator yang telah ditentukan, yaitu indikator yang digunakan dalam penelitian ini harus valid dan reliabel. Hasil pengolahan data tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Konstruk	Indikator	Outer Loadings	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE
Supervisi Manajerial (X1)	X1.1	0.852	0.895	0.925	0.756
	X1.2	0.881			
	X1.3	0.865			
	X1.4	0.879			
Supervisi Akademik (X2)	X2.1	0.899	0.912	0.938	0.791
	X2.2	0.915			
	X2.3	0.874			
	X2.4	0.88			
Kinerja Guru (Y)	Y.1	0.901	0.92	0.944	0.808
	Y.2	0.925			
	Y.3	0.869			
	Y.4	0.895			

Sesuai dengan Tabel 1, semua nilai *Outer Loadings* > 0,70, *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70, *Composite Reliability* lebih besar dari 0,70, dan AVE lebih besar dari 0,50. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dan konstruk dalam penelitian ini adalah valid dan reliabel.

a. Hasil Pengujian Inner Model:

Pengujian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 3. Hasil Uji R-Square

Variabel Endogen	R-Square	R-Square Adjusted
Kinerja Guru (Y)	0.748	0.737

Nilai *R-Square* untuk variable Kinerja Guru (Y) adalah 0.748. Ini menunjukkan bahwa variabel Pengawasan Manajemen (X1) dan Pengawasan Akademik (X2) secara bersama-sama menjelaskan 74,8% variasi pada variabel Kinerja Guru (Y). Sementara itu, sisa 25,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

b. Hasil Pengujian Hipotesis (Bootstrapping):

Pengujian ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh antar variabel.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis (Path Coefficients)

Hipotesis	Hubungan	Original Sample (β)	T-Statistics	P-Values	Kesimpulan
H1	X1 -> Y	0.415	4.581	0	Signifikan
H2	X2 -> Y	0.502	5.724	0	Signifikan

Berdasarkan Tabel 4:

Dampak Pengawasan Manajerial (X1) terhadap Kinerja Guru (Y): Nilai koefisien jalur (β) adalah 0,415 dengan T-Statistik sebesar 4,581 (> 1,96) dan P-Nilai sebesar

0,000 (< 0,05). Ini menunjukkan bahwa Pengawasan Manajerial berdampak positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. **Oleh karena itu, H1 diterima.**

Dampak Pengawasan Akademik (X2) terhadap Kinerja Guru (Y): Nilai koefisien jalur (β) adalah 0,502 dengan T-Statistik sebesar 5,724 (> 1,96) dan P-Nilai sebesar

0,000 (< 0,05). Ini menunjukkan bahwa Pengawasan Akademik berdampak positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. **Oleh karena itu, H2 diterima.**

4.4 Pembahasan.

Hasil penelitian ini jelas menunjukkan bahwa kedua bentuk pengawasan, baik manajerial maupun akademik, adalah prediktor penting dari peningkatan kinerja guru di Yayasan Amal Bakti Amal Soleh.

Pengaruh signifikan dari pengawasan manajerial terhadap kinerja guru (β = 0.415) mendukung temuan Rahmat (2021). Ini berarti bahwa ketika kepala sekolah berhasil mengelola sumber daya sekolah—seperti menyediakan materi pembelajaran, menjadwalkan kelas secara efisien, dan memupuk ruang kerja yang mendukung—guru merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk melaksanakan tugas mereka. Guru tidak lagi terbebani dengan masalah administratif atau kurangnya fasilitas; sehingga, mereka dapat berkonsentrasi pada tanggung jawab utama mereka yaitu mengajar.

Supervisi akademik memiliki pengaruh yang sedikit lebih kuat (β = 0,502) dibandingkan dengan supervisi manajerial. Temuan ini mendukung studi oleh Seran dan Haryanto (2021) yang menyoroti pentingnya umpan balik langsung dalam pengajaran. Bimbingan dalam mengembangkan RPP, observasi kelas yang partisipatif,

dan diskusi pascaobservasi memberikan kesempatan kepada guru untuk merefleksikan dan memperbaiki aspek-aspek tertentu dari pengajaran mereka. Bantuan profesional ini meningkatkan kompetensi pedagogis guru, yang merupakan inti dari kinerja instruksional mereka.

Secara keseluruhan, model penelitian ini menjelaskan 74,8% varians dalam Kinerja Guru yang memang merupakan nilai yang sangat kuat. Ini menunjukkan bahwa intervensi Supervisi dan Manajemen Bank Angin yang baru-baru ini diterapkan yang bertujuan untuk meningkatkan kedua aspek supervisi di Yayasan Amal Bakti Amal Soleh akan secara signifikan meningkatkan kinerja para gurunya.

E. Kesimpulan

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Supervisi manajerial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di lingkungan Yayasan Amal Bakti Amal Soleh Kota Bogor.
- b. Supervisi akademik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di lingkungan Yayasan Amal Bakti Amal Soleh Kota Bogor.
- c. Di antara kedua variabel, supervisi akademik menunjukkan tingkat pengaruh yang lebih dominan dalam meningkatkan kinerja guru, meskipun keduanya sama-sama berperan penting.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis untuk manajemen Yayasan Amal Bakti Amal Soleh. Penting bagi yayasan dan kepala sekolah untuk memahami bahwa peningkatan kinerja guru tidak dapat dicapai hanya dengan berkonsentrasi pada aspek akademis; diperlukan juga sistem manajemen sekolah yang berfungsi dengan baik. Pengawasan terintegrasi, yang mencakup manajemen dan pembinaan akademik, harus diprioritaskan agar kualitas pendidikan yang diharapkan dapat tercapai.

F. Referensi

- A. Rahmat, "Peran Supervisi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, vol. 9, no. 1, hlm. 87-96, Apr. 2021. doi: 10.21831/amp.v9i1.37255.
- E. Sulasmi dan W. Isgandini, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru," *Educational Management*, vol. 11, no. 1, hlm. 77-83, Feb. 2022. doi: 10.15294/eduman.v11i1.53676.
- Rahmat, A. (2021). Peran Supervisi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 87-96. doi: 10.21831/amp.v9i1.37255.
- S. Seran dan H. Haryanto, "Pengaruh Supervisi Akademik dan Iklim Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 4, hlm. 1833-1843, Jul. 2021. doi:10.31004/basicedu.v5i4.1130.
- Seran, S., & Haryanto, H. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik dan Iklim Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1833-1843. doi: 10.31004/basicedu.v5i4.1130.
- Sulasmi, E., & Isgandini, W. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Educational Management*, 11(1), 77-83. doi: 10.15294/eduman.v11i1.53676.